

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan temuan data yang telah peneliti peroleh dari lapangan yang terkait dengan penelitian ini, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu juga disajikan pemaparan data terkait fokus penelitian. Maka akan menganalisa data temuan tersebut dengan teori-teori yang ada untuk menjelaskan tentang “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 2 Sumberwindu Nganjuk”. Adapun data-data yang akan dipaparkan nanti dan analisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Sumberwindu Nganjuk?
2. Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Sumberwindu Nganjuk?
3. Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Sumberwindu Nganjuk?

seluruh data yang diperoleh oleh peneliti akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti agar data yang disajikan dapat memperoleh gambaran dengan jelas dari hasil penelitian yang diperoleh. Maka peneliti akan menjabarkannya menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Sumberwindu Nganjuk.

Menurut Roger A. Kauffman dalam Wahyudin Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Koontz dalam Wahyudin perencanaan sering disebut sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Meskipun keadaan masa depan yang tepat itu sukar untuk diperkirakan karena banyak faktor di luar penguasaan manusia yang berpengaruh terhadap rencana.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SDN 2 Sumberwindu yaitu bapak Muhammad Sururi., SP.dI, beliau menyatakan bahwa:

“Perencanaan pendidikan guna untuk peningkatan mutu di SDN 2 Sumberwindu dilakukan dengan merencanakan secara bersama-sama dengan bapak/ibu guru, komite sekolah dan wali murid untuk membuat rencana kerja sekolah serta anggaran-anggaran belanja sekolah. Pada awal perencanaanya SDN 2 Sumberwindu mempunyai program-program kegiatan guna meningkatkan mutu Pendidikan, dengan menciptakan para peserta didik yang cerdas, terampil, serta berakhlakul karimah. Kepala sekolah menegaskan bukan hanya unggul dalam nilai-nilai akademik saja namun juga mempunyai akhlak yang baik untuk bekal berkehidupan di masyarakat nantinya”.²

Dari pernyataan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah hal ini juga didukung oleh dokumentasi yang diperoleh peneliti. Perencanaan dilakukan dengan mengadakan rapat bersama komite sekolah, dan para dewan guru.

¹ Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*, (Sleman; Deepublish, 2020), Hal 14

² Wawancara Dengan Kepala SDN 2 Sumberwindu, Hari Senin Tanggal 18 Januari 2021, Pukul 08.30-09.10 WIB



Gambar 4.1 Rapat Bersama Komite Dan Dewan Guru³

Pencanaan pun dilakukan pada manajemen kurikulum. Pendapat Bapak Agus selaku waka kurikulum di SDN 2 Sumberwindu, beliau menyatakan bahwa

“Dengan merencanakan kurikulum sesuai dengan peraturan pemerintah, kemudian hasil rapat dewan guru, komite serta wali murid. Hal itulah yang selama ini dilakukan oleh SDN 2 Sumberwindu dalam merencanakan kurikulum yang selama ini dilakukan”.⁴

Perencanaan Pendidikan dilakukan secara komprehensif. Perencanaan juga dilakukan pada manajemen kesiswaan di SDN 2 Sumberwindu. Menurut ibu Yunarsih selaku waka kesiswaan di SDN 2 Sumberwindu menyakatakan bahwa

“Saya sebagai waka kesiswaan ada program dan kegiatan yang dilakukan di SDN 2 sumberwindu, pada saat perencanaan dimulai dari tahun ajaran baru kami melakukan penerimaan murid baru, setelahnya dilakukan dengan mengembangkan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan yang telah disesuaikan dengan kondisi SDN 2 Sumberwindu. Akan tetapi pada masa pandemi sekarang ini masih belum ada kegiatan ekstrakuler sama sekali”.⁵

Sama halnya dengan pendapat sebelumnya. Pembelajaran merupakan suatu proses penting guna untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SDN 2 Sumberwindu.

³ Dokumentasi Rapat Bersama Komite dan Dewan Guru, Hari Senin 18 Januari 2021 Pukul 10.00 WIB

⁴ Wawancara Dengan Waka Kurikulum SDN 2 Sumberwindu, Pada Hari Senin Tanggal 18 Januari 2021, Pukul 09-10-09.30 WIB

⁵ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SDN 2 Sumberwindu, Pada Hari Kamis Tanggal 21 Januari 2021, Pukul 08.39-09.10 WIB

Perencanaan pada kegiatan belajar mengajar juga harus dipersiapkan secara matang.

Menurut Pak Robby selaku wali kelas V, menurut beliau bahwa:

”Perencanaan pembelajaran pertama-tama dilakukan dengan cara, sebelumnya para dewan guru membuat perangkat untuk pembelajaran yang nanti pembelajarannya disesuaikan dengan perangkat yang telah dibuat sebelumnya seperti materi, model pembelajaran, dan alat pembelajaran. Hal-hal ini dilakukan di dalam poses belajar mengajar guna menjaikan suasana kelas lebih interaktif dan materi yang disampikan oleh guru dapat dimengerti dan dipahami oleh para peserta didik”.⁶

2. Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2

Sumberindu Nganjuk.

Peneliti mendapatkan data pada pelaksanaan Pendidikan. Pelaksanaan merupakan kegiatan aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang konkrit.

Sumberwindu lebih sering berkomunikasi dengan para atasan maupun bawahannya.⁷

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, kepala SDN 2

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin Tanggal 18 Januari 2021,

Menurut bapak kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan memperbaiki kurikulum sekolah sesuai dengan kebutuhan di SDN 2 Sumberwindu. Pada saat ini salah satu perbaikan kurikulum adalah dengan mewajibkan untuk menguasai materi-materi BTA (Baca Tulis Al-quran). untuk siswa kelas VI, diusahakan sudah mampu menguasai materi-materi yang telah diberikan oleh bapak/ibu guru, karena nantinya akan diadakan ujian *Munaqosah* sebagai syarat kelulusan peserta didik. Program BTA merupakan salah satu bentuk dari perbaikan kurikulum dalam bidang agama di SDN 2 Sumberwindu. Pada bidang yang lain untuk saat ini masih belum ada perbaikan yang signifikan, akan tetapi hanya penyempurnaan dari kurikulum terdahulu. Pelaksanaan pembelajaran

⁶ Wawancara Dengan Guru SDN 2 Sumberwindu, Pada Hari Kamis Tanggal 21 Januari 2021, Pukul 09.20-09.40 WIB

⁷ Observasi yang di SDN 2 Sumberwindu, Pada Hari Senin 18 Januari 2021, Pukul 08.30-11.00 WIB

dilakukan oleh para dewan guru dengan acuan RPP, Silabus, dan lain sebagainya yang telah di susun pada awal tahun pelajaran”.⁸

Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama di sekolah. Pada pelaksanaan manajemen kurikulum yang ada di SDN 2 Sumberwindu, menurut Bapak Agus selaku waka kurikulum, beliau menyatakan bahwa:

“kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan SOP (Standar operasional) yang telah tertuang pada peraturan baik peraturan pemerintah ataupun khususnya dinas Pendidikan. Jadi pelaksanaan manajemen kurikulum Pendidikan di SDN 2 Sumberwindu sesuai dengan kaidah-kaidah Pendidikan. Dan sebisa mungkin SDN 2 Sumberwindu tidak melenceng dari peraturan tersebut. Nah salah satunya yaitu program yang diwajibkan oleh pemerintah yaitu BTA (Baca Tulis Al-quran)”.⁹

Memperkuat pendapat-pendapat diatas, Bu Yunarsih selaku waka kesiswaan di SDN 2 Sumberwindu menyatakan bahwa

“Pelaksanaan manajemen kesiswaan dilakukan dengan mengadakan ekstrakurikuler, mengikutsertakan peserta didik dalam ajang perlombaan, pada tingkat sekolah, kecamatan maupun tingkat kabupaten”.¹⁰

Menurut Pak Robby, selaku wali kelas V. beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan mutu Pendidikan dilaksanakan dengan cara, bahan ajar yang telah direncanakan tadi dibuat sebagai acun dalam mengajar. Guru mengajar dengan sebaik mungkin yaitu dengan menambah kreativitas guru dengan salah satunya yaitu apabila waktu pembelajaran sebuah materi yang untuk selalu lebih kreatif agar proses belajar mengajar menjadi interaktif antara guru dan peserta didik nanti apabila media pembelajaran sebuah materi yang ada di sekolah kurang memadai, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Itu adalah pelaksanaan pembelajaran sebelum masa pandemi. Sedangkan di masa pandemic sangat berbeda, pembelajaran dilakukan dengan kegiatan belajar

⁸ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 2 Sumberwindu Pada Hari Senin 18 Januari 2021, Pukul 09.20-09.40 WIB

⁹ Wawancara Dengan Waka Kurikulum SDN 2 Sumberwindu, Pada Hari Senin Tanggal 18 Januari 2021, Pukul 09.10-09.30 WIB

¹⁰ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SDN 2 Sumberwindu, Pada Hari Senin Tanggal 21 Januari 2021, Pukul 08.39-09.10 WIB

mengajar dilakukan secara daring. Jadi rata-rata guru disini mengikuti aturan pemerintah yang harus belajar pada media televisi stasiun kanal TVRI dan aplikasi Whatsapps, bisa melalui grup, melalui *video call*, *voice note*, guru menyampaikan materi apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan bisa langsung ditanya pada guru. Kalau luring hanya mengumpulkan tugas-tugas saja.”¹¹.

3. Evaluasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Sumberwindu Nganjuk.

Evaluasi atau biasanya kita sebut dengan *Controlling* merupakan fungsi manajemen, guna pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama proses belajar mengajar tidak melenceng dari perencanaannya, walaupun ada penyimpangan-penyimpangan sewaktu proses belajar mengajar dilaksanakan akan ada perbaikan pada kegiatan evaluasi.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 2 Sumberwindu, Menurut beliau memaparkan bahwa evaluasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

“Evaluasi dilakukan dengan cara memonitoring tugas dari bapak/ibu guru pada setiap kelas dan memonitoring kegiatan administrasi. Ulangan harian, UTS, ujian sekolah, dan lainnya merupakan salah satu bentuk evaluasi pembelajaran guna sebagai tolok ukur seberapa jauh peserta didik mampu menguasai materi-materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru di saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung”¹².

Menurut waka kurikulum, Pak Agus menyatakan bahwa pada proses evaluasi manajemen kurikulum dilakukan dengan dua cara.

“Yaitu dengan tertulis maupun tidak tertulis. Yang tertulis itu di setiap semua hal yang dialami diperjalan selama proses belajar mengajar ditulis, setelah itu akan dirapatkan dengan para dewan guru beserta komite sekolah guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Yang tidak tertulis misalnya peran serta dari masyarakat. Keadaan diluar jam pelajaran merupakan tanggung jawab dari orang tua masing-masing peserta didik. Hal-hal yang menjadi kendala di luar jam

¹¹ Wawancara Dengan Guru SDN 2 Sumberwindu, Pada Tanggal 21 Januari 2021, Pukul 09.21-09-40 WIB

¹² Wawancara dengan kepala SDN 2 Sumberwindu, pada hari senin tanggal 18 januari 2021, pukul 08.30-09.10 WIB

pelajaran akan diperbaiki dan dirapatkan sesuai dengan usul dari masyarakat”.¹³

Menurut waka kesiswaan, Bu Yunarsih evaluasi manajemen kesiswaan dilakukan

“Dengan memberikan tugas mandiri. Yang berupa angket dan wawancara yang dilakukan oleh waka kesiswaan pada para peserta didik”¹⁴.

Menurut Pak Robby selaku wali kelas V, menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan dengan luring atau masuk ke sekolah, akan tetapi dengan menerapkan protocol kesehatan.

“Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara setelah selesai pembelajaran para guru memberikan pertanyaan-pertanyaan timbal balik tentang materi yang telah disampaikan. Maka guru akan memahami yang mana peserta didik yang belum memahami tentang materi yang telah disampaikan. Dan tugas seorang guru adalah dengan menjelaskan ulang materi-materi yang peserta didik belum pahami. Guru juga mengevaluasi metode-metode apa saja yang harus diterapkan agar penyampaian materi bisa efektif dan efisien”.¹⁵



Gambar 4.2 UAS SDN 2 Sumberwindu¹⁶

¹³ Wawancara Dengan Waka Kurikulum SDN 2 Sumberwindu, Pada Hari Senin Tanggal 18 Januari 2021, Pukul 09.10-09.30 WIB

¹⁴ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SDN 2 Sumberwindu, Pada Hari Kamis Tanggal 21 Januari 2021, Pukul 08.39-09.10 WIB

¹⁵ Wawancara Dengan Guru SDN 2 Sumberwindu, Pada Hari Kamis Tanggal 21 Januari 2021, Pukul 09.20-09.40 WIB

¹⁶ Dokumentasi UAS SDN 2 Sumberwindu, Hari Kamis Tanggal 10 Juni 2021, Pukul 08.00 WIB

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Sumberwindu Nganjuk”. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Temuan Tentang Perencanaan Yang Dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Sumberwindu Nganjuk.

Temuan hasil penelitian tentang perencanaan yang dilakukan di SDN 2 Sumberwindu, antara lain sebagai berikut:

- a. Perencanaan perencanaan program-program dan kegiatan-kegiatan akan dilakukan di setiap awal tahun ajaran baru.
- b. Dengan merencanakan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah), program dan kegiatan bersama dengan para guru, komite sekolah, dan *stake holder* yang ada di SDN 2 Sumberwindu.
- c. Waka kesiswaan di SDN 2 Sumberwindu pada awal perencanaannya, dengan melakukan penerimaan peserta didik baru lalu dilanjutkan dengan memilah minat dan bakat peserta didik yang disesuaikan dengan kurikulum dan kondisi yang ada di lembaga.
- d. Pada awal perencanaan pembelajaran, para guru membuat RPP, silabus, program tahunan, program semester, yang mengikuti kalender akademik di SDN 2 Sumberwindu.

2. Temuan Tentang Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Sumberwindu Nganjuk.

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan di SDN 2 Sumberwindu, antara lain sebagai berikut:

- a. Pelaksanaannya dilakukan dengan memperbaiki kurikulum sekolah sesuai dengan kebutuhan lembaga.
- b. Pelaksanaan kurikulum disesuaikan dengan standar operasional (SOP) yang telah ditentukan oleh pemerintah.
- c. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dengan mengadakan berbagai ekstrakurikuler, mengikutsertakan peserta didik dalam ajang perlombaan.
- d. Pada kegiatan pembelajaran dilakukan secara efektif, efisien serta menyenangkan.

3. Temuan Tentang Evaluasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Sumberwindu Nganjuk

Temuan hasil yang berkaitan dengan evaluasi yang dilakukan di SDN 2 Sumberwindu, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan memonitoring segala kegiatan yang ada di SDN 2 Sumberwindu.
- b. Evaluasi dilakukan dengan melakukan perbaikan pada kegiatan program yang ada di lembaga.
- c. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas mandiri kepada para peserta didik.
- d. UTS, UAS, Ulangan Harian merupakan bentuk evaluasi dari kegiatan pembelajaran.